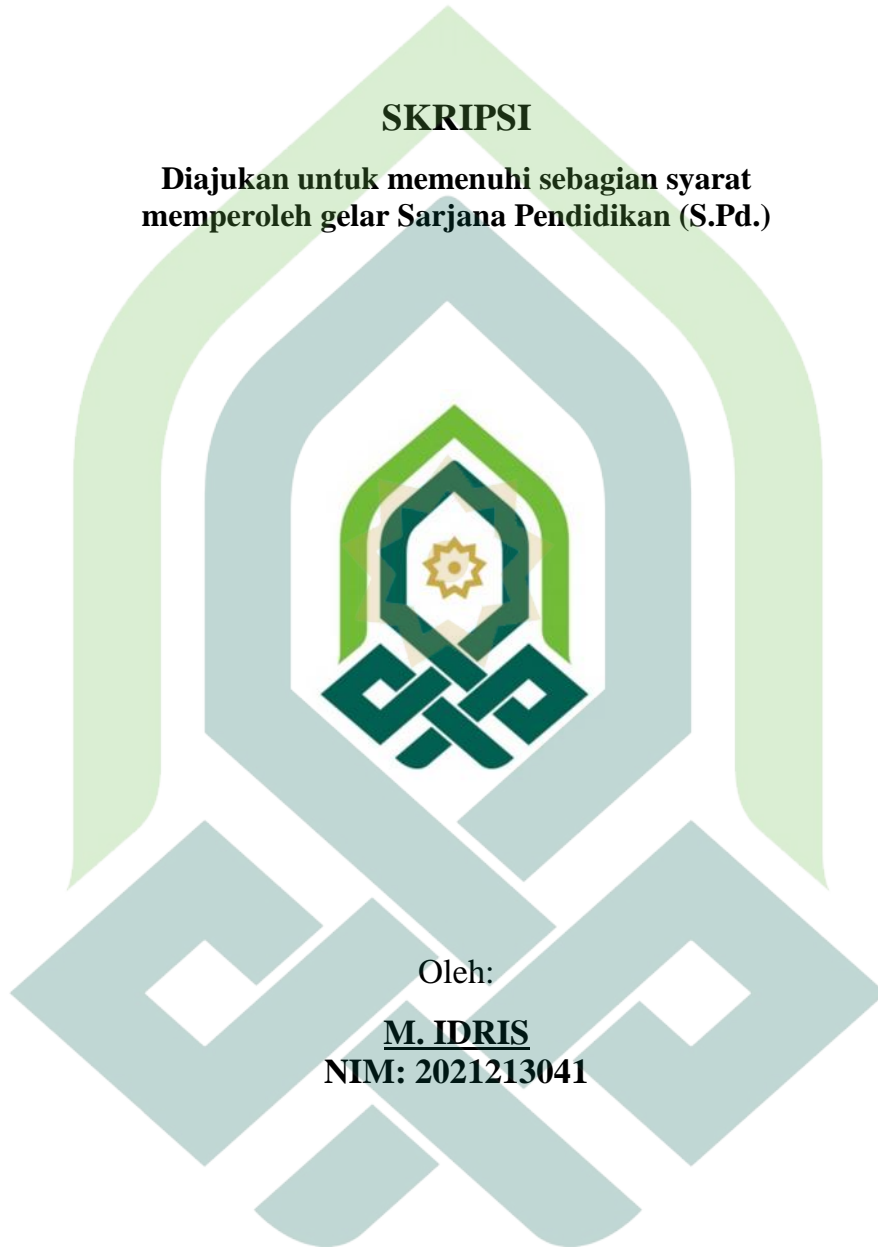




**PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA PRAMUKA  
(KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN  
PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**M. IDRIS**  
**NIM: 2021213041**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. IDRIS

NIM : 2021213041

Judul : **PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA PRAMUKA  
(KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN  
PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019

Yang Menyatakan



*M. IDRIS*  
M. IDRIS

NIM. 2021213041



## NOTA PEMBIMBING

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
Ds. Duwet Kec. Warungasem Kab. Batang

Lamp. : Empat (4) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Idris

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di

PEKALONGAN

*Asslamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:


Nama : **M. IDRIS**  
NIM : 2021213041  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA  
PRAMUKA (KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN  
KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO  
PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Januari 2019  
Pembimbing,

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134/Faks (0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **M. IDRIS**  
Nim : **2021213041**  
Judul : **PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA PRAMUKA (KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO PEKALONGAN**


telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 19710707 200003 2 001

  
**Afith Akhwanudin, M.Hum.**  
NIP. 19851124 201503 1 005

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang Maha Pengasih dan Penyanyang, Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai rasa syukur saya.
2. Bapak dan Ibu (Bapak Makmun dan Ibu Fatonah) tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang yang tiada dapat tergantikan dengan apapun, dan tiada henti-hentinya memanjatkan doa yang terbaik bagi putra-putrinya.
3. Kakak (Andriyanto, Nur Azizah) dan adik (Agus Setiawan) yang turut memberi motivasi dan membantu saya dalam penggarapan skripsi.
4. Teman-teman se-almamater dan seperjuangan khususnya kelas M angkatan 2013 (PAI), sahabat-sahabat, yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
5. Siswa-siswi MTs NU Tirto Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi objek penelitian.
6. Segenap dewan guru MTs NU Tirto Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian.
7. Rekan-rekan PC IPNU Kab. Pekalongan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.



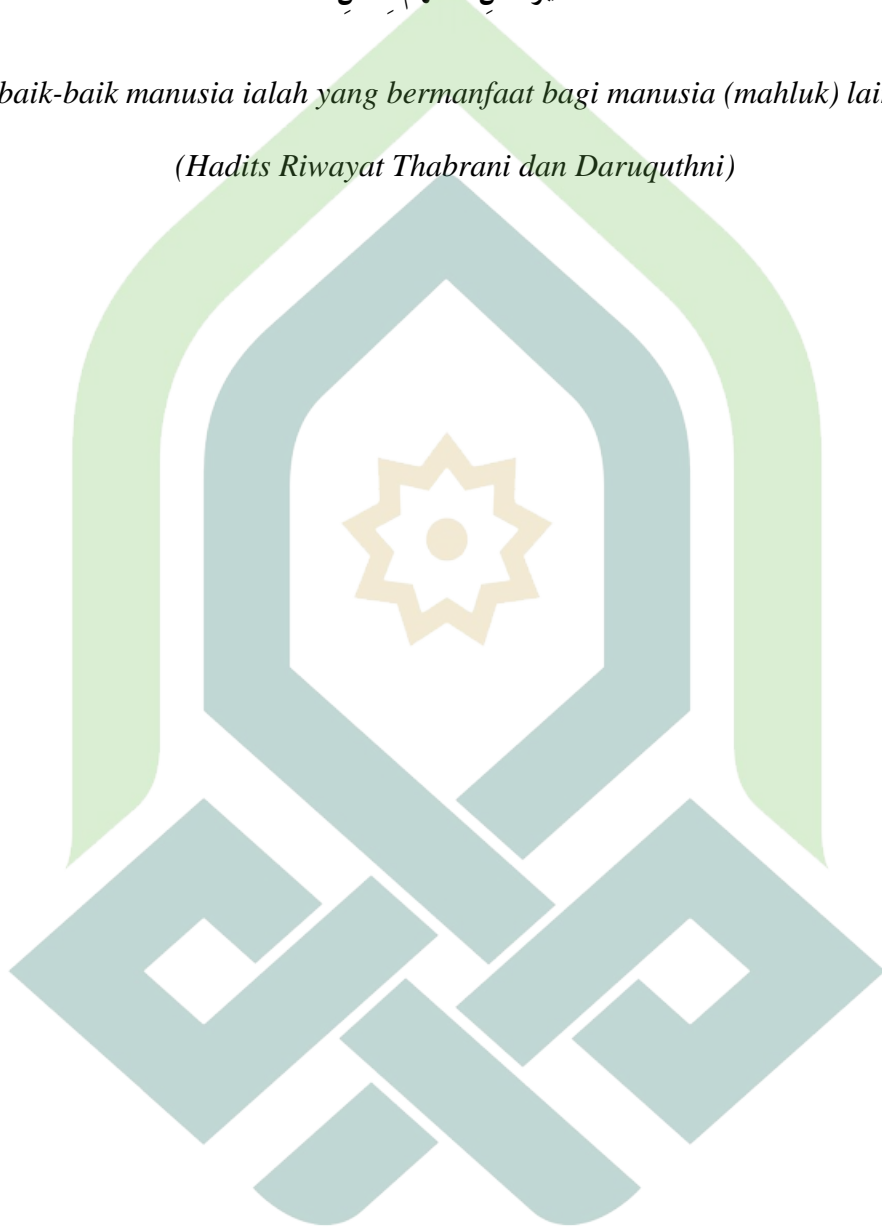


## MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia (mahluk) lainnya”*

*(Hadits Riwayat Thabrani dan Daruquthni)*





## ABSTRAK

Idris, M. 2019. *Peran Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) Dalam Pembentukan Kemandirian Peserta Didik MTs NU Tirto Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 PAI Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci : Pendidikan Kepramukaan Dalam Berkemah, Pembentukan Kemandirian.

Pendidikan kepramukaan tentu sudah umum dilaksanakan di berbagai lembaga-lembaga pendidikan, namun di MTs NU Tirto Pekalongan memiliki bentuk kegiatan yang di khususkan kepada peserta didik baru yaitu Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM). Dalam kegiatan ini melingkupi sebagian besar prinsip dasar dan metode kepramukaan yang diterapkan dengan penuh persiapan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat membentuk kemandiriannya. Oleh sebab itu perlu adanya peran aktif dari berbagai pihak terkait untuk bersama-sama membentuk kemandirian peserta didik, khususnya peserta didik baru MTs NU Tirto Pekalongan.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan tentang peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi terhadap objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku kegiatan dan data-data mengenai kegiatan KOSPRAM.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan berperan membentuk kemandirian peserta didik, karena kegiatan yang dirancang sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Pembentukan kemandirian dengan menciptakan suasana lingkungan bumi perkemahan sarat dengan kegiatan positif dan terarah sehingga dapat membentuk kemandirian pada setiap peserta didik sesuai dengan perkembangannya yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul: “PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA PRAMUKA (KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO PEKALONGAN” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan ini dapat terselesaikan disamping atas berkat rahmat Allah, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan beserta staffnya.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan arahan dan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu dosen dan staff di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan PAI yang telah memberikan ilmu dan banyak membantu penulis dalam studi.
7. Bapak Khukmudin, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala sekolah MTs NU Tirta Pekalongan dan segenap dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan.







8. Bapak Masykur, S.Pd., dan Ibu Eko Diana Rosida, S.Pd., selaku pembina Pramuka Gugus Depan MTs NU Tirto Pekalongan yang telah memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu serta keluarga penulis yang telah mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moriil maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Atas jasa beliau-beliau itu penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menerimanya sebagai amal sholeh yang akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin

Penyusunan skripsi ini sudah penulis usahakan semaksimal mungkin agar dapat tersusun dengan sebaik-baiknya. Namun, jika masih ditemukan kekurangan maka penulis sangat menyadari bahwa semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan adanya arahan dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan penulis pada khususnya. Amin

Pekalongan, 25 Maret 2019

Penulis

**M. Idris**

2021213041

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian .....	8
E. Teknik Analisis Data .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II    LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Pramuka.....	15
2. Sifat, Fungsi dan Tujuan Pramuka .....	17
3. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan .....	20





	4. Area Pengembangan Peserta Didik .....	26
	5. Pengertian Kemandirian .....	26
	6. Bentuk-bentuk Kemandirian .....	28
	7. Tingkatan Kemandirian .....	29
	8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian .....	33
	9. Proses Terbentuknya Kemandirian .....	35
	B. Kajian Pustaka .....	35
	C. Kerangka Berpikir .....	37
BAB III	HASIL PENELITIAN	
	A. Profil Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan	
	1. Persiapan Pelaksanaan .....	39
	2. Pelaksanaan Kegiatan .....	41
	3. Evaluasi Kegiatan .....	48
	B. Peran Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) Dalam Pembentukan Kemandirian Peserta Didik MTs NU Tirto Pekalongan .....	49
BAB IV	ANALISIS PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA PRAMUKA (KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO PEKALONGAN .....	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	61



B. Saran ..... 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia. Perkembangan kemandirian sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan fisik, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya perubahan emosional, perubahan kognitif yang memberikan pemikiran logis tentang cara berpikir yang mendasari tingkah laku, serta perubahan nilai dalam spesifik. Masalah kemandirian menuntut suatu kesiapan individu, baik kesiapan fisik maupun emosional untuk mengatur, mengurus dan melakukan aktifitas atas tanggungjawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain.<sup>1</sup>

Pentingnya kemandirian bagi peserta didik dapat dilihat dari situasi kompleksitas kehidupan dewasa ini yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan peserta didik. Pengaruh kompleksitas kehidupan terhadap peserta didik terlihat dari berbagai fenomena yang sangat membutuhkan perhatian dunia pendidikan, seperti perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, perilaku agresif, serta berbagai perilaku menyimpang yang sudah mengarah pada tindak kriminal. Dalam konteks proses belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar. Hal ini dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki

---

<sup>1</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 184.

pendidikan lanjutan, bahkan kebiasaan belajar yang kurang baik (seperti tidak betah belajar lama atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian).<sup>2</sup>

Masa remaja adalah masa dimana mereka melalui proses pencarian jati diri. Pada masa tersebut para remaja berada pada tahap perkembangan yang sangat potensial. Dalam hal ini, sangat penting dan menguntungkan jika usaha pengembangannya difokuskan pada aspek-aspek positif remaja. Salah satu usaha untuk mempersiapkan remaja menghadapi masa depan yang serba kompleks yaitu dengan mengembangkan kemandirian. Usaha pendidikan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mengembangkan kemandirian menjadi sangat penting karena dapat mengatasi problema remaja dalam bentuk perilaku negatif.<sup>3</sup>

Dalam melakukan suatu pembelajaran, tidak hanya melalui pendidikan formal, akan tetapi juga dapat melalui pendidikan nonformal seperti halnya dalam pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,... hlm. 189.

<sup>3</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Cet ke-2 (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), hlm 108.

<sup>4</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka* (Jakarta: 2010), hlm. 7.





Gerakan pramuka merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga. Kepramukaan mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan tersebut. Kepramukaan mengembangkan pengetahuan, minat serta bakat yang dimiliki peserta didik. Kepramukaan sebagai poros pendidikan sepanjang hayat, menggunakan tata cara rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuan. Kegiatan dirasakan oleh peserta didik sebagai suatu yang menyenangkan, menarik, menantang, dan tidak menjenuhkan, sehingga para peserta didik akan berkembang kemantapan mental, fisik, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional.<sup>5</sup>

Disamping itu dalam kepramukaan juga terdapat nilai-nilai karakter bangsa diantaranya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan pada alam dan sesama manusia, kecintaan pada tanah air dan bangsa, kedisiplinan, keberanian, kesetiaan, tolong-menolong, bertanggungjawab, dapat dipercaya, jernih dalam berpikir, berkata, dan berbuat, hemat, cermat, bersahaja, rajin dan terampil.<sup>6</sup>

Sadar dengan tugas perkembangan peserta didiknya, pihak MTs NU Tirta merancang sebuah kegiatan perkemahan yang dikhususkan bagi peserta didik baru. Selain sebagai rangkaian kegiatan orientasi dan penerimaan anggota Pramuka Penggalang, kegiatan ini mencoba memberikan rangsangan kepada peserta didik agar sedikit demi sedikit mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan mengatasi permasalahan yang muncul sehingga

---

<sup>5</sup> Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 19.

<sup>6</sup> Hudyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 70-71.

dapat mengurus dan melakukan aktifitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain.<sup>7</sup>

Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan adalah kegiatan rutin tahunan yang diadakan sekolah untuk peserta didik baru. Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan diantaranya upacara, apel, permainan, ziarah, bakti sosial, lomba cerdas tangkas pramuka, panggung kesenian, dan *wide game*. Selain itu selama kegiatan berlangsung para peserta tidur di tenda bersama anggota regu masing-masing, memasak, sholat berjamaah, dan mandi yang dilakukan di alam bumi perkemahan Rogoselo Kecamatan Doro Kab. Pekalongan.<sup>8</sup>

Alasan pemilihan lokasi penelitian di MTs NU Tirto Pekalongan dikarenakan sekolah ini dipandang memiliki prestasi kegiatan pramuka yang terbilang sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan menjadi langganan regu tergiat I putra dan tergiat I putri pada Jambore Ranting Tirto setiap tahunnya, dan sering berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan tingkat cabang, daerah dan nasional dengan mengirim anggota pramuka MTs NU Tirto Pekalongan mewakili Kwartir Kabupaten Pekalongan mengikuti kegiatan Jambore Nasional di Cibubur pada tahun 2016.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Kasmari, S.Pd., Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Tirto Pekalongan, Wawancara Pribadi, Tirto, 20 Juli 2017.

<sup>8</sup> Buku Saku Kegiatan KOSPRAM MTs NU Tirto 2017.

<sup>9</sup> Dokumentasi kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan tahun 2016.





Oleh karena itu dalam tulisan ini penulis akan memaparkan tentang kegiatan kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan dengan judul “Peran Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) Dalam Pembentukan Kemandirian Peserta Didik MTs NU Tirto Pekalongan”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

Bagaimana peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan?

Untuk memperjelas dan mempertegas pengertian judul. Penulis perlu membatasi istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi, penegasan istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.<sup>10</sup>
2. Kemah, berkemah atau perkemahan adalah salah satu macam kegiatan dalam kepramukaan yang dilaksanakan secara outbond. Kegiatan ini merupakan salah satu media pertemuan untuk pramuka.<sup>11</sup> Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) adalah kegiatan perkemahan yang hanya dilaksanakan oleh gugus depan MTs NU Tirto Pekalongan.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-4 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1051.

<sup>11</sup> Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar Pramuka*,... hlm. 59.





3. Pembentukan adalah kata kerja yang berasal dari kata dasar bentuk yang berarti rupa, wujud menyusun.<sup>12</sup>
4. Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>13</sup>
5. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>14</sup> Peserta didik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peserta didik baru MTs NU Tirto yang kemudian menjadi siswa kelas tujuh.
6. MTs NU Tirto Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang terletak di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah peran kegiatan kemah bernama Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) yang dirancang sesuai dengan prinsip dasar pramuka dan metode kepramukaan dalam upaya memberikan rangsangan kepada peserta didik agar sedikit demi sedikit mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan mengatasi permasalahan yang muncul sehingga dapat mengurus dan melakukan aktifitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain, sehingga dapat terbentuk kemandirian peserta didik yang bersekolah di MTs NU Tirto Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hlm. 1045.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Depdikbud RI, 1988), hlm. 555.

<sup>14</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,... hlm. 39.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan sikap kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun dua kegunaan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu: kegunaan teoritis dan praktis.

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan serta menambah ilmu pengetahuan, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu bagi peneliti, seluruh pembaca pada umumnya, dan bagi gugus depan MTs NU Tirto Pekalongan pada khususnya.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan menarik minat guru dalam menumbuhkan kemandirian pada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan.
- 2) Sebagai masukan bagi pengurus gugus depan MTs NU Tirto Pekalongan agar lebih meningkatkan kegiatan kepramukaan yang

lebih inovatif, kreatif serta efektif dalam membentuk sikap kemandirian peserta didik.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial.<sup>15</sup> Serta untuk menganalisa permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam tentang kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirta Pekalongan dalam upaya pembentukan sikap kemandirian peserta didik.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk melukiskan secara lengkap dan akurat tentang fenomena sosial, sehingga penelitiannya menggunakan pendekatan budaya. Pendekatan budaya adalah fakta-fakta dan interpretasi yang tepat berkaitan dengan kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat.<sup>16</sup> Sehingga jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Kualitatif. Menurut Bog dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2002) mendefinisikan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan

---

<sup>15</sup> Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Rajawali Press, 1991), hlm. 23.

<sup>16</sup> Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*,... hlm. 48.

ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh).<sup>17</sup>

### 3. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>18</sup> Adapun data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab penelitian.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dan pengamatan kepada pihak-pihak yang terlibat di dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM).

#### b. Sumber Data Sekunder

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moleong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

<sup>18</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hlm. 172.

<sup>19</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.



sumber tertulis seperti buku disertasi buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.<sup>20</sup>

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data kegiatan dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang *valid* pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 157-158.

dicatat”.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung di lokasi penelitian yakni di kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan dengan tujuan untuk memperoleh data berkaitan dengan keadaan bumi perkemahan, proses kegiatan perkemahan, serta hal lain yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *interview* jenis ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dan peneliti menggunakan jenis *interview* bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang disajikan dalam *interview*.

---

<sup>21</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 106.

<sup>22</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 129.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dalam memperoleh data yang dimaksud mengutip analisa data yang telah didokumentasikan di gugus depan MTs NU Tirta Pekalongan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergal melalui observasi dan wawancara.

**E. Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil.

1. Reduksi data

Yaitu kegiatan mereduksi data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian dengan cara merangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 274.



## 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 218-220.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

Bab I, Pendahuluan, terdiri dari pendahuluan yang berisi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Yang terdiri dari deskripsi teori tentang pendidikan kepramukaan dan pembentukan kemandirian, kajian pustaka serta kerangka berfikir.

Bab III, Hasil penelitian. Yang pertama berisi tentang profil kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM). Dan kedua, peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan.

Bab IV, analisis peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan. Pertama, analisis pelaksanaan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan. Kedua, berisi tentang analisis peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan.

Bab V, Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Skripsi yang berjudul “Peran Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) Dalam Pembentukan Kemandirian Peserta Didik MTs NU Tirto Pekalongna” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto sangatlah penting untuk diperhatikan karena akan berdampak luas pada kualitas proses pendidikan di madrasah. Dibutuhkan kesiapan oleh peserta didik yang beralih dari tingkat sekolah dasar menuju ke tingkat sekolah menengah pertama agar mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Banyak perubahan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga kemandirian sangat penting dibentuk dalam setiap diri peserta didik.

Membentuk kemandirian pada peserta didik memang tidak mudah, akan tetapi dengan kegiatan yang terencana dengan baik dan pembinaan yang tepat maka itu akan memberikan kesempatan bagus bagi peserta didik untuk mengembangkan diri guna membentuk kemandiriannya.

Kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) berperan dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirto Pekalongan karena direncanakan dengan matang dan dilaksanakan sebaik-baiknya serta

diadakan evaluasi. Langkah ini yang kemudian di terapkan pada proses kegiatan dari awal sampai dengan selesai. Tentu tidak lepas dari prinsip dasar dan metode kepramukaan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM). Disamping itu, adanya pembimbing yang menguasai pada bidangnya menjadikan kegiatan ini mampu memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik dalam membentuk kemandiriannya.

Evaluasi juga merupakan elemen yang sangat penting, baik evaluasi saat pelaksanaan kegiatan ataupun evaluasi secara keseluruhan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Ini akan memberikan kualitas pada kegiatan-kegiatan serupa pada tahun yang akan datang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) berperan dalam membentuk kemandirian peserta didik MTs NU Tirta Pekalongan, pembentukan kemandirian tersebut tentu sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang perlu di ungkapkan sebagai saran dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) dalam pembentukan kemandirian peserta didik MTs NU Tirta Pekalongan, antara lain:



### 1. Bagi Pembina Pramuka

Pembina Pramuka hendaknya memberikan inovasi dalam melaksanakan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) serta senantiasa melibatkan seluruh elemen yang ada seperti dewan guru, dewan penggalang, alumni, dan masyarakat sekitar agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

### 2. Bagi Dewan Penggalang

Dewan Penggalang hendaknya lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dilapangan membantu Pembina Pramuka, senantiasa memberikan contoh yang baik kepada adik-adik kelas yang menjadi peserta.

### 3. Bagi Peserta Didik

Untuk para peserta didik, hendaklah aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM), terutama bagi peseta didik yang masih merasa canggung dalam bergaul. Dengan demikian akan terbentuk kemandiriannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Cet ke-2. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsmi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Brata, Sumardi Surya. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi ke-4. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet Ke-2. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dokumen C Proposal Pembangunan MTs NU Tirto Pekalongan 2008 dan Observasi lapangan tanggal 14 Mei 2017.
- Fajar, Ramadhani. 2013. *Panduan Pramuka Untuk Pembina*. Cet ke-1. CV. Almanak Indonesia.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. terjemahan Istiwidayanti dan Soejarwo. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas dan Qoni. 2012. *Buku Pintar Pramuka*. Yogyakarta: Familia.
- Kisrowiyah. 2014. "Korelasi antara kegiatan pramuka dengan kemandirian siswa SMP Negeri 2 Bodeh Kabupaten Pematang". Skripsi SI Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Kwartir Daerah Jawa Tengah. 2016. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Daerah Jawa Tengah. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Pandega*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.



- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta : Pusdiklatnas.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mukhlis, Imam. t.th. *Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ni'mah, Lailatul. 2012. "Peran Guru Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi Di Madrasah Aliyah Salafiyah Pekalongan)". Skripsi SI Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sangadji, Etta mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sari, Yunita. 2014. "Peran Ibu Buruh Pabrik Teh Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Studi Di Kelompok Bermain Cempakasari Karangmalang Pekalongan Timur)". Skripsi SI Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariyah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. 1988. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Dep dikbud RI.
- Woro, Sri dan Marzuki. April 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang*. Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta : Journal Pendidikan Karakter. tahun VI. nomor 1.
- Yusup, Jaendin dkk. 2014. *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap*. Cet ke-1. Jakarta : Cmedia.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

1. Nama Lengkap : M. Idris
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Samborejo RT 12/04 Kec. Tirto  
Kab. Pekalongan

### DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Makmun
2. Nama Ibu : Fatonah
3. Alamat : Ds. Samborejo RT 12/04 Kec. Tirto  
Kab. Pekalongan

### DATA PENDIDIKAN PENULIS

1. MII Banyurip Ageng 1 selesai tahun 2006
2. MTs NU Tirto selesai tahun 2009
3. SMK Ma'arif NU Tirto selesai tahun 2012
4. IAIN Pekalongan S1 Jurusan PAI selesai tahun 2019





## **Pedoman Wawancara**

### **Untuk Pembina Pramuka MTs NU Tirto**

1. Bagaimana kegiatan Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
3. Bagaimana Persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
4. Apa saja materi yang ada dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
5. Bagaimana strategi yang digunakan dalam membentuk kemandirian siswa MTs NU Tirto Pekalongan melalui kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka?
6. Apa saja aspek-aspek kemandirian dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
7. Bagaimana proses pembentukan kemandirian siswa dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
8. Apakah ada kendala dalam pembentukan kemandirian peserta didik?

## **Pedoman Wawancara**

### **Untuk Dewan Penggalang MTs NU Tirta Pekalongan**

1. Bagaimana persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
2. materi apa saja yang disampaikan pada latihan persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
3. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam rangka membentuk kemandirian peserta kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
4. Apa saja kendala yang ditemui dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?





## Pedoman Wawancara

### Untuk PesertaKemah Orientasi Siswa Pramuka

1. Bagaimana persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
2. materi apa saja yang disampaikan pada latihan persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
3. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam rangka membentuk kemandirian peserta kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
4. Apa saja kendala yang ditemui dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?



## LEMBAR OBSERVASI

### A. Observasi persiapan Kemah Orientasi Siswa Pramuka

1. Amati, kegiatan latihan dalam rangka persiapan Kemah Orientasi Siswa Pramuka!
2. Amati, materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan latihan dalam rangka persiapan Kemah Orientasi Siswa Pramuka!
3. Amati, bagaimana respon siswa (peserta) saat kegiatan latihan berlangsung!
4. Amati, bagaimana mana kedekatan pembina, dewan ambalan, serta pelatih dengan siswa (peserta) saat kegiatan latihan!

### B. Observasi pelaksanaan Kemah Orientasi Siswa Pramuka

1. Amati, bagaimana peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka dalam pembentukan kemandirian peserta didik!
2. Amati, suasana kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka! Perhatikan masing-masing peran pembina, dewan penggalang, dan pelatih serta hal-hal lain yang peneliti anggap penting!
3. Amati, bagaimana mana kedekatan pembina, dewan ambalan, serta pelatih dengan siswa (peserta) saat kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka!
4. Amati, hal-hal apapun yang digunakan untuk mendukung peran kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka dalam pembentukan kemandirian peserta didik!



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA I

Informan : Masykur, S.Pd

Hari, Tanggal : 25 Juli 2017

Jabatan : Pembinaan Pramuka (Putra)

Tempat : Ruang Guru

Jam : 16:05 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No.	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Bagaimana kegiatan Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
	I	<p>Kegiatan pramuka di MTs NU Tirta dilaksanakan rutin setiap hari ahad yang mana dalam kegiatan latihan tersebut dilaksanakan oleh dewan penggalang yang terdiri dari siswa kelas VIII dan IX. MTs NU Tirta bagus dalam prestasi kegiatan pramuka baik di tingkat kecamatan ataupun kabupaten, MTs NU Tirta biasa menjadi langganan juara tergiat pada kegiatan Jambore Ranting.</p> <p>Kegiatan pramuka di MTs NU Tirta juga dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas VII, hal ini dimaksudkan sebagai sarana memberikan pelajaran-pelajaran di luar mata pelajaran yang mudah-mudahan banyak manfaatnya bagi siswa kelas VII.</p>
2	P	Bagaimana kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka



		MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	<p>KOSPRAM itu kegiatan rutin setiap tahun yang diperuntukan bagi peserta didik baru, kegiatan ini berbentuk perkemahan selama tiga hari yang didalamnya ada kegiatan lomba dan non lomba. Kegiatan KOSPRAM ini sudah menjadi momen yang dinantikan oleh peserta didik baru setiap tahunnya karena selalu dilaksanakan di luar lingkungan sekolah yang tahun ini akan dilaksanakan di bumi perkemahan Rogoselo Kec. Doro. KOSPRAM ini biasa dikatakan sebagai gerbang awal bagi peserta didik baru untuk beradaptasi dengan lingkungan madrasah, mulai dari mengenal sesama teman, kakak kelas dan guru yang ada di madrasah. Karena dalam kegiatan ini semua elemen berperan aktif untuk memberikan kegiatan ini berkesan dan membawa manfaat bagi peserta didik baru agar lebih giat menempuh pendidikan di MTs NU Tirto.</p>
3	P	Bagaimana Persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	<p>Persiapan kegiatan KOSPRAM ini dimulai dari menyusun kepanitiaan kemudian membuat jadwal latihan persiapan dan pelaksanaan. Panitia pelaksana lapangan adalah dewan penggalang dan panitia pengarah adalah dewan guru yang dibantu oleh majlis alumni. Persiapan latihan dimulai dua minggu sebelum pelaksanaan KOSPRAM dengan menyampaikan materi tertulis ataupun praktek. Kemudian menyiapkan perlengkapan yang mendukung kegiatan saat pelaksanaan, pihak sekolah juga memanggil majlis alumni untuk turut serta membantu dalam kegiatan KOSPRAM ini.</p>



4	P	Apa saja materi yang ada dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Materi dalam kegiatan KOSPRAM adalah materi komba dan non lomba, seperti LCC, Pionering, PBB, pentas seni, sholat berjamaah, penjelajahan, bakti sosial, ziarah kubur dan lain sebagainya.
5	P	Bagaimana strategi yang digunakan dalam membentuk kemandirian siswa MTs NU Tirto Pekalongan melalui kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka?
	I	dalam kegiatan KOSPRAM ini kami menampung semua masukan dari alumni yang kemudian digodok secara matang agar setiap kegiatan yang dilaksanakan bias berjalan maksimal. Dan yang paling penting kami memperhatikan prinsip dan metode kepramukaan dalam melaksanakan kegiatan ini jadi tidak asal-asal. Kemudian jg melibatkan seluruh pihak termasuk masyarakat sekitar bumi perkemahan untuk mendukung jalannya kegiatan ini.
6	P	Apa saja aspek-aspek kemandirian dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Sebenarnya harapan kami ingin memberikan rangsangan kepada peserta didik baru pertama mampu mengurus dirinya sendiri kemudian mengurus dalam skala kelompok atau regu kemuian juga dapat bertanggungjawab atas apa yang dikerjakan. jadi ya semacam mandiri dalam urusan sepirtual seperti sholat, mandiri sosial seperti berinteraksi dengan lingkungan dan lain sebagainya.
7	P	Bagaimana proses pembentukan kemandirian siswa dalam



		kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
	I	Dalam kegiatan KOSPRAM ini kami memperhatikan prinsip dan metode kepramukaan yang mana didalamnya ada sitem among, yaitu cara melaksanakan kegiatan pramuka seperti kegiatan keluarga yang didalamnya terdiri dari adik dan kakak. Sebagai kakak member bimbingan dengan penuh kasih sayang kepada adiknya sehingga apa yang diajarkan dapat diterima dengan baik. Istilah kata ngemong tidak memarahi, sabar, dan dengan contoh tindakan.
8	P	Apakah ada kendala dalam pembentukan kemandirian peserta didik?
	I	kendala pasti ada salah satunya cuaca, ketika cuaca di bumi perkemahan gerimis atau hujan akan menghambat jalannya kegiatan dan beberapa jadwal kegiatan tidak bias dilaksanakan. Kemudian juga berbedanya karakter dari peserta didik satu sama lain yang bisa memberikan respon berbeda terhadap materi yang diberikan, namun kami sebisa mungkin meminimalisir kendala ini dengan komunikasi yang baik antar dewan penggalang , pembinan serta alumni yang ikut dalam kegiatan tersebut agar jadwal yang sudah direnjanakan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.





## TRANSKIP HASIL WAWANCARA II

Informan : Agus Setiawan

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Jabatan : Dewan Penggalang

Tempat : Ruang Guru

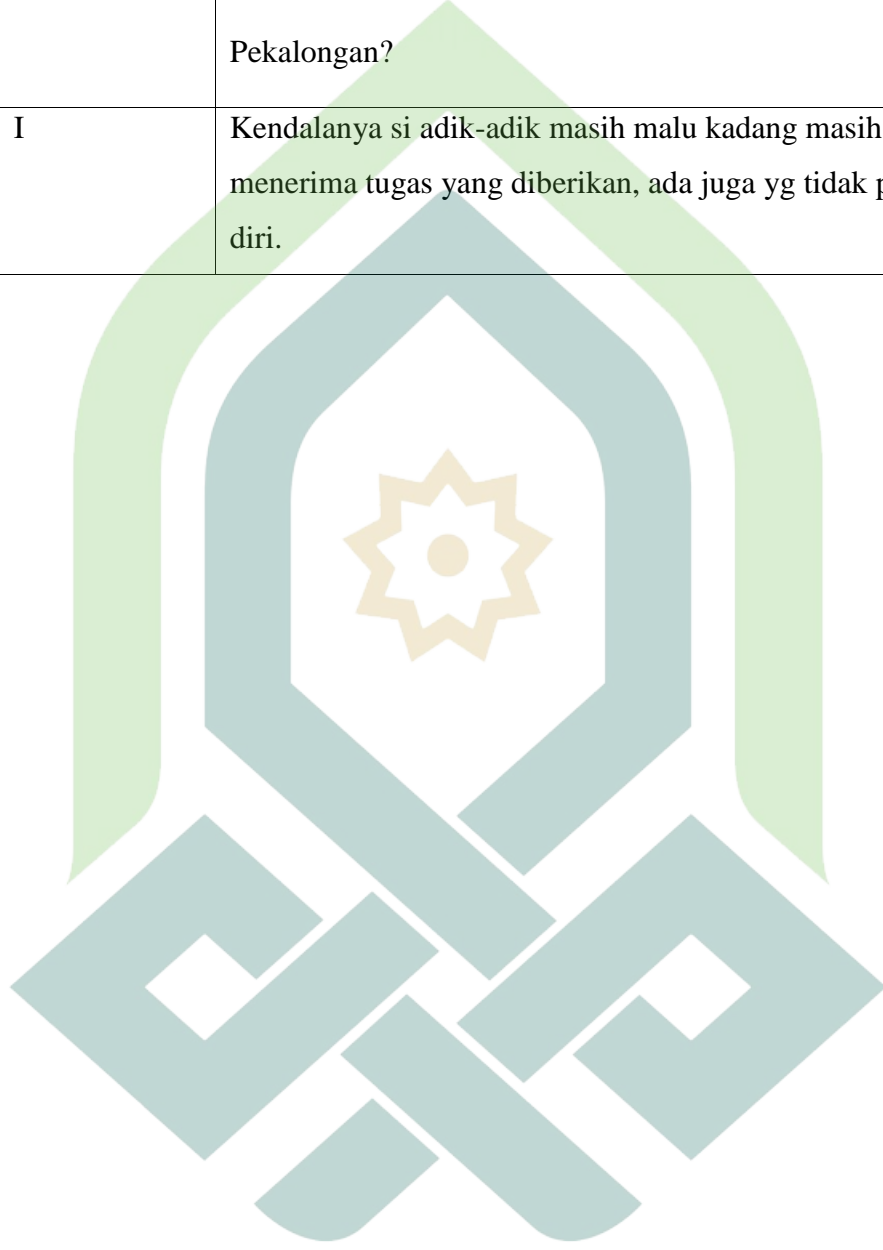
Jam : 15:10 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No.	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Bagaimana persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Persiapannya ya latihan rutin dengan menyampaikan materi-materi yang diarahkan oleh pembina, terus juga mempersiapkan untuk kegiatan-kegiatan lomba.
2	P	materi apa saja yang disampaikan pada latihan persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Seperti sejarah pramuka, sandi-sandi, baris-berbaris, pionering
3	P	Bagaimana strategi yang diterapkan dalam rangka membentuk kemandirian peserta kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Kita ya sebagai panitia ikut arahan pembinan, adik-adik diarahkan agar bias bertanggungjawab dengan tugasnya masing-masing nanti ada juga dewan penggalang yang



		jadi pendamping regu
4	P	Apa saja kendala yang ditemui dalam kegiatan latihan persiapan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirta Pekalongan?
	I	Kendalanya si adik-adik masih malu kadang masih enggan menerima tugas yang diberikan, ada juga yg tidak percaya diri.





### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA III

Informan : Elsa Ramadhani

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017

Jabatan : Peserta

Tempat : Ruang Guru

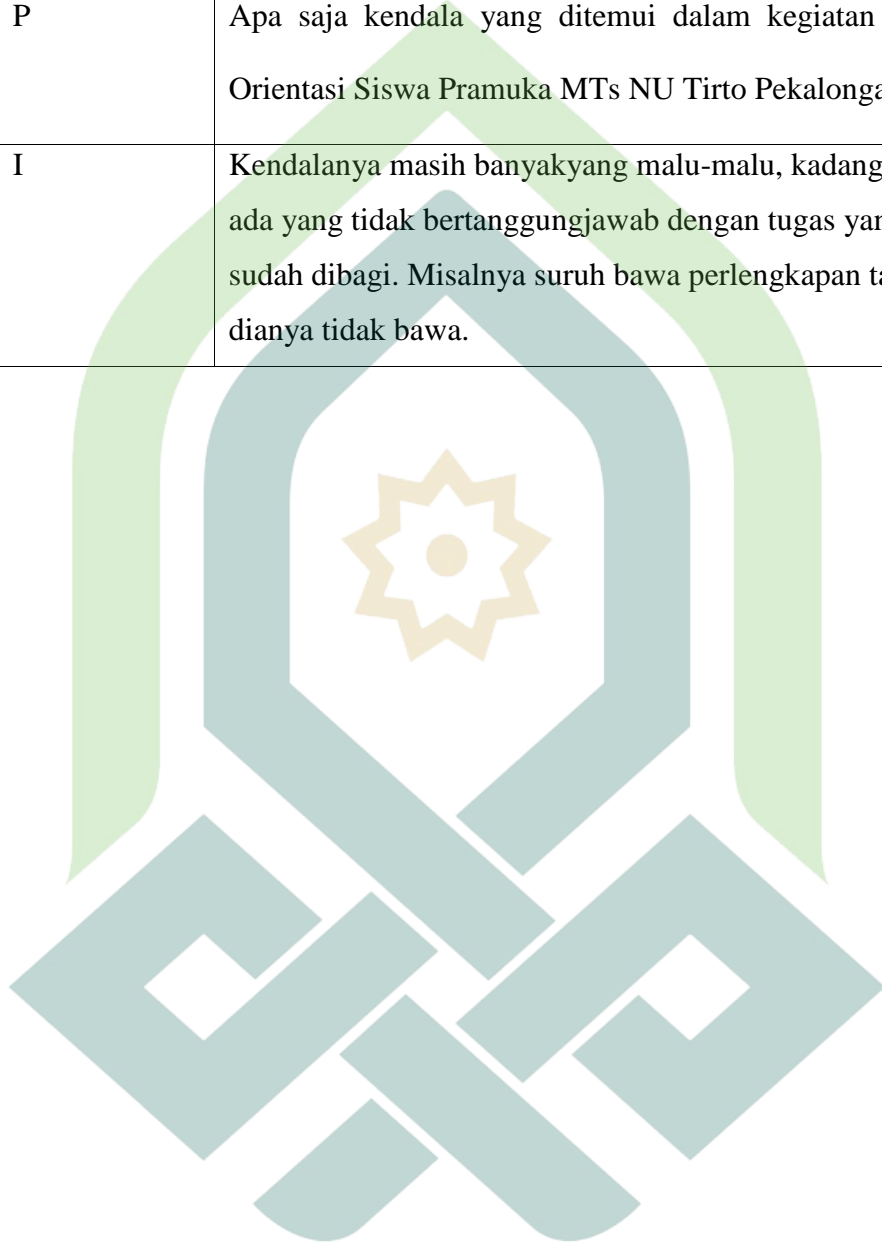
Jam : 15:30 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No.	PENELITI & INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	P	Bagaimana persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Persiapannya ya ikut latihan rutin, mencatat materi terus juga latihan baris-berbaris dan lain-lain. Juga dibagi tugas yang ikut lomba terus juga dibagi bawa perlengkapan di kemah.
2	P	materi apa saja yang disampaikan pada latihan persiapan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Materinya kalo didalam kelas mencatat materi terus sandi-sandi dan lagu-lagu juga macam-macam tepuk pramuka, kalau diluar kelas biasanya latihan baris-berbaris terus permainan dan yel-yel.
3	P	Bagaimana strategi yang diterapkan dalam rangka membentuk kemandirian peserta kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?



	I	Dibagi regu-regu terus ada pemimpin regu dan wakilnya, kami diajarkan agar bisa ngurus regunya sendiri tp juga ada kakak pendampingnya
4	P	Apa saja kendala yang ditemui dalam kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka MTs NU Tirto Pekalongan?
	I	Kendalanya masih banyakyang malu-malu, kadang juga ada yang tidak bertanggungjawab dengan tugas yang sudah dibagi. Misalnya suruh bawa perlengkapan tapi dianya tidak bawa.





## CATATAN HASIL OBSERVASI I

Objek : Mengamati kegiatan latihan persiapan KOSPRAM

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

Tempat : MTs NU Tirto

Setelah beberapa hari sebelumnya saya meminta izin kepada kepala madrasah untuk melakukan penelitian, Pada hari selasa, 25 Juli 2017 saya datang ke MTs NU Tirto Pekalongan dengan maksud melihat kegiatan latihan persiapan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM).

Pada jam 14:45 WIB saya sampai di MTs NU Tirto Pekalongan dan langsung menemui pembina pramuka putra yaitu Kak Masykur S.Pd, kemudian saya mengobrol mengenai program latihan persiapan Kemah Orientasi Siswa Pramuka. Tepat pada jam 15:00 WIB acara latihan dibuka dengan apel yang pandu langsung oleh pembina pramuka putrid yaitu Kak Eko Diana Rosyida S.Pd, setelah apel selesai dewan penggalang dan peserta langsung melaksanakan sholat ashar berjamaah dimasjid dekat madrasah. Sayapun ikut melaksanakan sholat bersama mereka ditemani oleh Kak Masykur.

Setelah sholat ashar dewan penggalang mengarahkan peserta untuk memasuki ruang kelas sesuai dengan kelompok masing-masing, di dalam kelas disampaikan materi kepramukaan seperti sejarah pramuka Indonesia dan sandi-sandi pramuka. Pada jam 16:15 WIB para peserta keluar dan dibariskan di halaman madrasah kemudian beberapa dewan penggalang mengarahkan agar peserta bergabung dengan regu yang telah ditentukan dan ditemani oleh kakak pendamping. Setelah itu mereka latihan baris-berbaris, yel-yel, tepuk-tepuk dan lain sebagainya.

Jam 17:00 WIB semua peserta dan dewan penggalang berbaris untuk melakukan apel penutupan latihan yang di pandu oleh pembina pramuka putra yaitu Kak Masykur. Setelah apel selesai seluruh peserta pulang kerumah masing-masing namun untuk dewan penggalang melaksanakan evaluasi dan persiapan latihan besok hari yang dipandu langsung oleh pembina pramuka putra dan putri.

Jam 17:25 WIB saya pamit dengan Kak Masykur dan Kak Diana, tak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah dibantu untuk melakukan observasi di kegiatan pramuka khususnya Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan.

## CATATAN HASIL OBSERVASI II

Objek : Mengamati kegiatan persiapan akhir

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017

Tempat : MTs NU Tirta Pekalongan

Pada hari Kamis, 27 Juli 2017 saya datang ke MTs NU Tirta Pekalongan untuk melanjutkan kegiatan observasi mengenai kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM). Pada jam 15:10 saya tiba di sekolah dan langsung menemui Kak Masykur dan kemudian berjabat tangan, saya memohon izin untuk langsung melakukan pengamatan.

Saat saya tiba di madrasah suasana sudah ramai peserta yang membawa perlengkapan kemah yang langsung diarahkan oleh dewan penggalang untuk ditempatkan di satu ruangan sesuai dengan regu masing-masing. Terlihat beberapa peserta ada yang diantar oleh orang tuanya untuk membawa perlengkapan seperti tikar, sapu, kompor gas, wajan dan lain sebagainya. Sedangkan dewan penggalang yang bertugas sebagai pendamping regu terlihat sibuk mengecek dan mencatat semua perlengkapan yang terkumpul untuk memastikan semua perlengkapan tidak ada yang kurang.

Hari ini tidak ada latihan khusus, namun terlihat juga beberapa regu ada yang sedang melakukan latihan baris-berbaris dan yel-yel. Hal ini tentu penting bagi mereka agar saat pelaksanaan KOSPRAM semuanya sudah siap. Hari ini terlihat hanya di fokuskan untuk pengecekan akhir perlengkapan karena besok pagi adalah pemberangkatan ke bumi perkemahan Rogoselo yang menjadi tempat KOSPRAM.

Jam 17:30 saya pamit kepada Kak Masykur, kak Diana dan juga kakak-kakak dewan penggalang.





### CATATAN HASIL OBSERVASI III

Objek : Mengamati kegiatan KOSPRAM (hari pertama)

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2017

Tempat : MTs NU Tirto - Lapangan Desa Rogoselo Kec. Doro

Saya datang jam 06:30 WIB di MTs NU Tirto Pekalongan, hari ini adalah hari dimana sudah ditunggu-tunggu oleh peserta dan dewan penggalang yaitu hari pemberangkatan kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM).

Bagitu tiba di MTs NU Tirto Pekalongan saya langsung menyalami beberapa guru yang ada dan langsung melakukan kegiatan pengamatan. Saat itu suasana sudah ramai dengan peserta dan dewan penggalang yang mengenakan seragam pramuka. Terlihat para peserta datang diantar oleh orangtuanya dan beberapa dewan penggalang sibuk menaikan perlengkapan kemah kedalam truk yang sudah disiapkan.

Setelah itu seluruh peserta dibariskan di halaman madrasah sesuai dengan regu masing-masing untuk dilakukan pendataan, setelah semua peserta terdata kemudian membaca do'a harian yang dipandu oleh salah satu kakak dewan penggalang. Setelah itu amanat dari kepala madrasah yaitu Bapak Kasmari S.Pd dan pembina pramuka putra Kak Masykur, setelah pengarahan selesai kemudian ditutup dengan do'a yang di pimpin oleh bapak Junaidi Ismail. Dan tepat jam 07:30 WIB semua peserta dan dewan penggalang menaiki truk dan berangkat ke bumi perkemahan.

saya juga berencana mengikuti kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) selama tiga hari di bumi perkemahan rogoselo, beberapa perlengkapan sudah saya bawa dan saya kesana dengan menaiki sepeda motor. Setelah tiba di bumi perkemahan sekitar jam 08:17 WIB sudah terlihat beberapa dewan penggalang yang sudah sampai duluan karena memang berangkat lebih awal bersama truk barang. Mereka Nampak sedang menurunkan perlengkapan kemah dan langsung manempatkan sesuai dengan masing-masing regu.

Pada jam 09:07 WIB rombongan peserta kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) tiba di bumi perkemahan dan langsung diarahkan untuk mengambil perlengkapan dan segera mendirikan tenda sesuai dengan kapling yang sudah ditentukan. Sampai dengan waktu sholat dhuhur semua peserta dan



dewan penggalang melaksanakan sholat berjamaah didalam tenda, namun ada juga beberapa yang sholat dibawah pohon yang rindang.

Pada hari pertama ini kegiatan utama adalah upacara pembukaan yang dilaksanakan jam 14:00 WIB yang dipimpin oleh Kak Masykur sebagai pembina upacara. Setelah upacara dilanjutkan dengan permaian besar. Setelah itu semua peserta melaksanakan sholat ashar dan bersiap untuk melaksanakan kegiatan ziarah kubur ke makam kha ageng rogoseloyang tidak jauh dari lokasi bumi perkemahan.

Menjelang waku maghrib peserta kembali ke bumi perkemahan dan bersiap untuk melaksakan sholat berjamaah di lapangan utama yang kemudian di isi dengan wirid dan sholawat serta tausiyah oleh salah satu guru MTs NU Tirto, Setelah itu dilanjut dengan sholat isya.

Setelah itu semua peserta melaksanakan makam malam bersama dengan regunya masing-masing dan kakak pendamping. Setelah itu mereka bersiap mengenakan seragam pramuka untuk mengikuti agenda pada malam hari ini yaitu ada lomba cerdas cermat (LCC), GC (Guide and Conseling), dan kegiatan pendukung lainnya. Sampai dengan jam 22:00 WIB seluruh peserta beristirahan di tenda masing-masing.

Terlihat sebelum istirahat seluruh dewan penggalang bersama pembina dan pelatih melaukan evaluasi harian dan persiapan kegiatan besok hari, evaluasi ini dipandu langsung oleh pembina pramuka. Apa yang menjadi kekurangan hari ini harus diperbaiki agar kegiatan besok lebih baik tutur Kak Masykur selaku pembina pramuka. Setelah evaluasi semuanya beristirahat ditempat masing-masing.





## CATATAN HASIL OBSERVASI IV

Objek : Mengamati kegiatan KOSPRAM (hari kedua)

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017

Tempat : Lapangan Desa Rogoselo Kec. Doro

Pada jam 04:00 WIB terlihat dewan penggalang sudah bangun untuk mempersiapkan sholat subuh berjamaah, kakak pendamping membangunkan peserta dan mendampingi mengambil wudlu di pinggir sungai yang ada di dekat bumi perkemahan. Setelah itu seluruh peserta dan dewan penggalang melaksanakan sholat subuh berjamaah dilanjut wirid dan tausiyah oleh salah satu guru MTs NU tirta Pekalongan.

Setelah itu peserta bersipan mengenakan seragam olahraga untuk melaksanakan senam pagi yang di pandu oleh kakak-kakak dewan penggalang yang diawali dengan pemanasan. Peserta terlihat antusias mengikuti senam pramuka, bahkan sampai dilakukan sampai dua kali senam. Sebelum kegiatan senam selesai di tutup dengan lomba mengumpulkan sampah terbanyak dengan waktu yang singkat, Nampak momen ini ramai dan seru semua peserta berlomba memungut sampah yang ada di sekitar bumi perkemahan.

Kemudian peserta melakukan kegiatan mandi di sungai yang sudah dipisahkan antara peserta putra dan peserta putri, mereka Nampak senang mandi di sungai yang airnya mengalir dan jernih serta hawa sejuk di pegunungan. Setelah mandi mereka melaksanakan sarapan pagi dan bersiap untuk kegiatan penjelajahan.

Kegiatan penjelajahan ini kurang lebih sepanjang 4 km yang melewati pegunungan, perkebunan karet, dan sungai. Kegiatan penjelajahan dibuka dengan soal sandi semaphore, dalam kegiatan ini terbagi menjadi 5 pos yang ada soal dan tugas yang berbeda-beda yang sebelumnya sudah disampaikan pada kegiatan latihan.

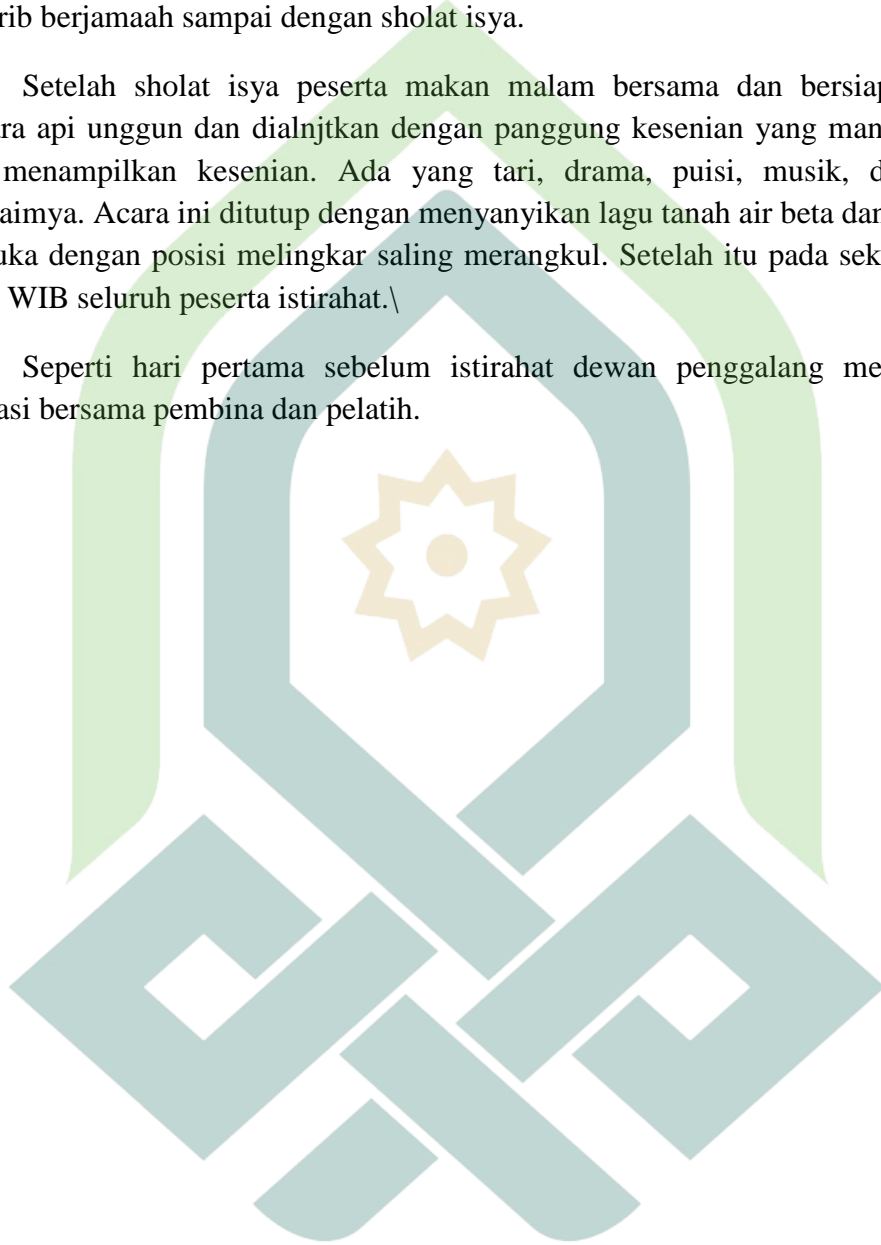
Kegiatan penjelajahan selesai sekita jam 11:30 WIB, semua peserta melakukan bersih diri dan persiapan sholat dhuhur dan makan siang. Setelah itu peserta istirahat sampai dengan jam 14:00 WIB yang langsung dilanjutkan lomba pioneering dan poster, serta permainan besar bagi peserta yang tidak mengikuti lomba. Kegiatan ini berlangsung sampai dengan jam 16:00 WIB yang dilanjutkan dengan kegiatan bersih diri.



Disela kegiatan bersih diri Nampak kegiatan latihan upacara api unggun yang di ikuti ketua regu pilihan yang menjadi pembawa obor dan beberapa dewan penggalan sebagai petugas upacara lainnya. Latihan upacara ini lakukan beberpa kali sampai waktu maghrib tiba. Dan setelah itu dilanjutkan sholat maghrib berjamaah sampai dengan sholat isya.

Setelah sholat isya peserta makan malam bersama dan bersiap untuk upacara api unggun dan dialnjtkan dengan panggung kesenian yang mana setiap regu menampilkan kesenian. Ada yang tari, drama, puisi, musik, dan lain sebagainya. Acara ini ditutup dengan menyanyikan lagu tanah air beta dan hymne pramuka dengan posisi melingkar saling merangkul. Setelah itu pada sekitar jam 23:00 WIB seluruh peserta istirahat.\

Seperti hari pertama sebelum istirahat dewan penggalang melakukan evaluasi bersama pembina dan pelatih.





## CATATAN HASIL OBSERVASI V

Objek : Mengamati kegiatan KOSPRAM (hari terakhir)

Hari/Tanggal : Ahad, 30 Juli 2017

Tempat : Lapangan Desa Rogoselo Kec. Doro

Pagi jam 04:00 WIB seperti hari kedua dewan penggalang membangunkan peserta untuk persiapan sholat subuh berjamaah, dilanjutkan dengan wirid dan tausiyah yang dipimpin oleh salah satu guru MTs NU Tirto Pekalongan. Setelah itu peserta dan dewan penggalang berganti seragam olahraga untuk melaksanakan senam pagi. Setelah senam pagi dilanjutkan dengan sarapan bersama di lapangan utama, setelah sarapat semua regu bersipat-siap untuk melaksanakan kerja bakti dan bakti sosial di lingkungan masyarakat desa Rogoselo kecamatan Doro dengan membersihkan lingkungan desa dan member bantuan alat tulis kepada TPQ yang ada disekitar bumi perkemahan.

Setelah selesai bakti sosial semua peserta diperkenankan melakukan bersih diri dan mempersiapkan untuk lomba baris-berbaris dengan mengenakan seragam pramuka, setiap regu akan tampil satu persatu dengan ketentuan yang telah disampaikan saat latihan.

Setelah lomba baris-berbaris dilanjutkan dengan permainan besar yang dirancang sebagai penutup kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) sebelum dilaksanakannya upacara penutupan.

Sampai dengan waktu dhuhur tiba, semua peserta diperkenankan istirahat dan melaksanakan sholat dhuhur ditenda masing-masing dan kemudian makan siang. Nampak beberapa dewan penggalang sedang mempersiapkan upacara penutupan dan menyiapkan hadiah untuk regu tergiat putra dan putrid.

Tepat jam 14:00 WIB upacara penutupan dilaksanakan, di pimpin pembina pramuka putra Kak Masykur sebagai pembina upacara. Dan akhirnya selesai semua peserta membongkor tenda dan meringkas perlengkapan dengan rapi sesuai regu masing-masing dan Nampak dibantu oleh kakak pendamping.

Kemudian dinaikan ke atas truk untuk dibawa pulang ke madrasah, sebelum peserta naik ke atas truk terlihat dewan penggalang bersama pembina pramuka mengecek jumlah peserta masing-masing regu, memastikan agar lengkap.



Dan sesampainya di madrasah sekitar jam 16:45 WIB semua peserta dibariskan dan dicek kembali oleh dewan penggalang dan ditutup dengan membaca do'a bersama. Akhirnya selesai peserta diperbolehkan pulang, namun bagi panitia atau dewan penggalang masih Nampak sibuk merapikan perlengkapan pramuka agar tidak berserakan di halaman madrasah. Setelah selesai seluruh panitia berkumpul bersama dengan pembina untuk bersama-sama menutup kegiatan KOSPRAM dan diperbolehkan untuk pulang kerumah masing-masing.



## Lampiran Dokumentasi Penelitian

Berikut adalah beberapa foto kegiatan Kemah Orientasi Siswa Pramuka (KOSPRAM) MTs NU Tirto Pekalongan.





## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. IDRIS  
NIM : 2021213041  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
E-mail address : muhammad13mei@gmail.com  
No. Hp : 0858-6542-2008

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

#### PERAN KEGIATAN KEMAH ORIENTASI SISWA PRAMUKA (KOSPRAM) DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MTS NU TIRTO PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019



M. IDRIS

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)